



Tinjau Ulang Bagi Hasil Pajak

KUBURAYA, TRIBUN - Wakil Bupati Kubu Raya, Sujiwo mengatakan sedang melakukan komunikasi intensif dengan pemerintah provinsi, berkaitan bagi hasil pajak kendaraan bermotor dan bagi hasil pajak bea balik nama kendaraan bermotor.

Hal ini dikatakan Sujiwo sesuai kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) Kabupaten Kubu Raya tahun 2021, di Qubu Resort, Senin (9/3).

Dirinya menjelaskan, Musrenbang yang merupakan rangkaian untuk melakukan sinkronisasi, akselerasi pro-

gram program pembangunan, sekaligus dalam rangka penajaman-penajaman untuk sebelum masuk di RKPD, RAPBD, dan kemudian baru lah menjadi APBD.

Berkaitan dengan itupun, Sujiwo mengungkapkan sedang melakukan komunikasi intensif mengenai pajak kendaraan bermotor, dan bea balik nama kendaraan bermotor.

Sebab dikatakan dirinya, ada angka-angka yang tidak rasional. Dengan jumlah penduduk ketiga setelah Kota Pontianak, dan Kabu-



TRIBUN/FILE

Sujiwo

paten Sambas, tetapi Kubu Raya dalam hal penerimaan bagi hasilnya terdapat pada urutan paling bawah dari 14 kabupaten/kota.

"Yang kita terima bea balik nama itu kalau tidak salah kurang lebih dari Rp 6 miliar per tahun, kemudian yang pajak kendaraan bermotor tidak sampai 15 Milyar. Saya bandingkan dengan kota, kota itu pajak kendaraan bermotor itu 55 milyar, lah kita dibawah 15

milyar, dan ini pebandingannya jauh sekali," terang Sujiwo. (muz)